

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Masyarakat suku Gorontalo mayoritas adalah pemeluk agama Islam (98,81%). Agama Islam sangat kuat diyakini oleh masyarakat suku Gorontalo. Beberapa tradisi adat suku Gorontalo terlihat banyak mengandung unsur Islami. Hanya sebagian kecil saja yang memeluk agama lain di luar Islam. Kendati telah lama memeluk islam, sisa-sisa corak keyakinan lokal masih bisa terasa dari kepercayaan sebagaimana kalangan terhadap mahluk-mahluk halus dan ritus-ritus upacara yang berbau adat.

Tradisi *Molontalo* di Gorontalo merupakan tradisi yang sudah melekat pada masyarakat Gorontalo. *Molontalo* merupakan tradisi masyarakat Gorontalo pra Islam dan semakin berkembang sejak masuknya Islam di Gorontalo. Hal ini terlihat dari rumusan adat Gorontalo “*adati hula-hula’a to sara’a,sara’a hula-hula’a to adati*” artinya adat bersendikan syarak, syarak bersendikan adat. Rumusan adat ini kemudian berkembang menjadi “*adati hula-hula’a to sara’a,sara’a hula-hula to qurani*” artinya adat bersendikan sara,sara bersendikan kitabullah. Berdasarkan Pada rumusan ini adat masyarakat Gorontalo disesuaikan dengan syariat Islam, salah satunya adalah *Molontalo* yang masih dipertahankan hingga saat ini dan digunakan secara umum oleh masyarakat Gorontalo meskipun sudah ada sedikit pergeseran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis maka dapat menyimpulkan beberapa saran.

1. Diharapkan kepada pemerintah agar dapat membantu tokoh adat dalam pelestarian adat Gorontalo khususnya tradisi *Molontalo*, bantuan ini diharapkan tidak hanya dalam bentuk wacana tetapi dalam bentuk anggaran tersendiri dari pemerintah untuk mengadakan sosialisasi dimasyarakat khususnya bagi masyarakat yang masih minim pengetahuannya tentang tradisi.

2. Dalam upaya pelestarian dapat pula dilakukan melalui kelembagaan pendidikan dengan cara melakukan sosialisasi adat dikalangan pelajar maupun mahasiswa. Bila lebih khususnya harus dimasukkan pada program kurikulum.
3. Kepada masyarakat Gorontalo sebagai ikon diharapkan terus menjaga kebudayaan lokal dengan cara melestarikannya melalui lembaga formal maupun nonformal, serta memberikan pelatihan pada kader-kader pemangku adat.

DAFTAR PUSTAKA

❖ Buku

- Abdussamad, 1942. *Empat Aspek Adat Daerah Gorontalo*. Jakarta: Aksara Indira Harapan.
- Alim, Niode. (2007). *Gorontalo : Perubahan Nilai-nilai Budaya dan Pranata Sosial*. Jakarta: Pustaka Indonesia Press.
- Clifford, Greetz. (1992). *Tafsir Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Edi. Sedyawati. 2007. *Keindonesiaan Dalam Budaya*. Jakarta: Wedatama Widya.
- Emma Mariam, Gobel. 2014. *Molone'o dan Molontalo: Indonesia*.
- Farha, Daulima. 2006. *Ragam upacara Tradisional Daerah Gorontalo*. Provinsi Gorontalo : Forum Suara Perempuan.
- Johnson, D.P. (1986). *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*. (Terj. Robert M.Z. Lawang). Jakarta : Gramedia.
- Kuntowijoyo. 1987. *Manusia Dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (1997). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Edisi ketiga. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lexi, maleong. 2005. *Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Rosda Karya.
- Mahmud, Yunus. 1968. *Hukum Perkawinan Dalam Islam*. Jakarta: Al-hidayah.

Medi Botutihe dan Farha Daulima. 2003. *Tata Upacara Adat Gorontalo*. Provinsi Gorontalo : PT Galeri Budaya Daerah.

_____.1986. *Beberapa Aspek Hukum Adat*. Jakarta: Balai Pustaka

Moh Karmin, Baruadi. 2012. *Sendi Adat Dan Eksistensi Sastra; Pengaruh Islam dalam Nuansa Budaya Lokal Gorontalo*. Gorontalo : el Harakah.

Piotr, Sztompka (2010) *Sosiologi Perubahan Sosial* Yogyakarta: Prenanda Media Group.

Pitres, Simbowadile. 2012. *Kearifan Lokal kaitannya Dengan Pembentukan Watak Dan Karakter Bangsa Di Kabupaten Bolaang Mngondow Selatan*. Yogyakarta: Kapel Press.

Sachari, Agus. 2002. *Budaya Visual Indonesia*. Jakarta : Erlangga.

Satori,Djam'an. Dkk. 2009. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Soekomono, 1973. *Pengantar Sejarah kebudayaan Indonesia 1*. Yogyakarta: Kanisius.

Soerjono, Soekanto. (1985). *Max Weber: Konsep-Konsep Dasar Dalam Seri Pengenalan Sosiologi I*, Jakarta: CV.Rajawali.

Soeleman. M. Munandar. 2001. *Ilmu Budaya dasar*. Jakarta: Refika Aditama.

Van Peursen, C.A. 1976. *Strategi Kebudayaan*. Jogyakarta: Kanisius.

Van Dyk, R. Dr. 1956. *Penganntar Hukum Adat Indonesia*. Bandung: Sumur.

❖ Skripsi

Noldi Gobel. 2013. *Perubahan Ritual Budaya Mandi Shafar Di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara*. Skripsi

Wa Cia Yustina. 2012. *Kafonisino Sangia*. Skripsi

❖ Internet

<http://www.gorontalofamily.org/> (Diakses minggu 15 Juni 2014)

<http://www.molonthalobagimasyarakatgorontalo.org/>. (Diakses rabu 21 mei 2014)